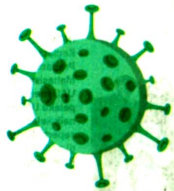




YIA Perketat Penumpang dari Luar Negeri

Diperiksa secara Khusus, Disiapkan Ruang Transit jika Terpapar Covid-19

KULON PROGO - Covid-19 yang muncul kembali di Indonesia membuat otoritas Yogyakarta International Airport (YIA) menerapkan sejumlah kebijakan. Paling utama berupa memperketat pengawasan penumpang. *Baca YIA... Hal 7*



CEGAH COVID-19: Para penumpang di YIA, Temon, Kulon Progo, memadati area pengumpulan bagasi terminal keberangkatan kemarin (12/6).



Isu Covid-19 itu, mari cari informasi ke instansi langsung seperti dinkes dan sebagainya."

PEMBAJUN SETYANINGASTUTIE
Kepala Dinkes DJJ



Ini (surat) baru dibuat, karena baru tadi malam kami dapat. Tapi sebetulnya kami pun sudah lama juga mengimbu masyarakat."

EMMA RAHMI ARYANI
Kepala Dinkes Kota Jogja

YIA Perketat Penumpang dari Luar Negeri

Sampungan dari hal 1

Stakeholder Relation Manager YIA Ike Yutiane menyampaikan, pihaknya telah berkoordinasi dengan Balai Karantina Kesehatan untuk memantau langsung arus penumpang. Operator penerbangan dan *groundhandling* juga disiapkan untuk tetap waspada dalam pengawasan arus penumpang keluar masuk YIA.

"Kami melakukan peningkatan pengawasan terhadap pelaku perjalanan dari luar negeri," ucap Ike kemarin (12/6).

Pengawasan otoritas YIA berupa memperketat arus masuk penumpang dari luar negeri. Penumpang diharapkan mengisi deklarasi kesehatan Satu Sehat Health Pass (SSHP). Biasanya SSHP akan diisi penumpang sebelum keluar dari bandara asal. Dalam kasus ini, SSHP diisi oleh penumpang asal luar negeri.

Setelah sampai di YIA, penumpang juga akan mendapat pemeriksaan khusus. Di antaranya, pemeriksaan suhu, pengamatan tanda gejala, maupun pemeriksaan tambahan atau rujukan. "Kami menyediakan satu ruang transit jika ditemukan penumpang yang terpapar

virus," ungkapnya.

Jika ditemukan penumpang terindikasi gejala Covid-19, maka akan diistirahatkan sebentar di ruang transit. Kemudian diujuk ke rumah sakit mitra untuk mendapat perawatan optimal menggunakan ambulans.

Hingga saat ini pihaknya belum menemukan adanya penumpang yang terjangkit Covid-19. Kendati demikian, pihaknya tetap melakukan sosialisasi ke penumpang melalui media gambar yang tersebar di YIA.

Ditemui terpisah, Bupati Kulon Progo Agung Setyawan meminta masyarakat untuk tidak khawatir. Lantaran, Pemkab Kulon Progo juga telah siap dalam keadaan apapun dengan persebaran Covid-19. "Sarpras dan obat-obatan sudah ada. Kalaupun ada kasus, penanganan pasti cepat," ungkapnya.

Agung menjelaskan, Covid-19 memang telah masuk wilayah DIJ. Akan tetapi masyarakat tak perlu panik. Selain sarpras dan obat yang siap, yang paling penting masyarakat harus menjaga imunitasnya pribadi.

Keluarga-Ditracing, Semuanya Negatif

Pasien positif Covid-19 yang ditemukan di Kota Jogja belum

rapa waktu lalu dipastikan telah sembuh. Pasien itu masih anak-anak dan anggota keluarga pasien telah dilakukan *tracing* yang hasilnya negatif.

"Keluarga sudah di *tracing*, semuanya negatif. Jadi tidak ada penularan ke yang lain," ujar Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja Emma Rahmi Aryan saat ditemui pasca menghadiri agenda optimalisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di salah satu hotel di Kota Jogja, kemarin (12/6).

Menurutnya, pasien itu bertempat tinggal di Sleman namun ber-KTP Kota Jogja. Informasi dirinya positif Covid-19 diketahui saat melakukan pemeriksaan di Puskesmas Danurejan 1. Puskesmas itu memeriksa sampel berjumlah 4. Ternyata ada satu pasien positif Covid-19.

"Dia positif (Covid-19, *Red*), tapi bergejala ringan. Kemudian juga kami *tracing* dengan Dinkes Sleman. Ternyata tidak ada, satu rumah itu semuanya negatif. Dan anaknya sekarang juga sudah sembuh," jelasnya.

Dinkes melalui puskesmas di setiap wilayah selalu melakukan pemantauan melalui laporan mingguan. Sampai saat ini hanya ada satu pasien positif Covid-19 yang ditemu-

kan pada minggu ke-22. "Ya, itu anak-anak. Yang lain tidak ada," terangnya.

Menurutnya, masyarakat tidak perlu khawatir karena Covid-19 dianggap seperti penyakit menular lainnya. Semuanya perlu diwaspadai, namun tidak secara berlebihan dan menimbulkan kepanikan. "Kalau Kota Jogja ini kan sebetulnya vaksinasinya sudah 99 persen," tandasnya.

Fasilitas kesehatan (*faskes*), telah siap untuk merawat pasien Covid-19 apabila ditemukan kasus. Rumah sakit rujukan juga telah dipersiapkan. Ruang isolasi, bed dan kelengkapan lain juga siap. "Harapannya tidak ada peningkatan kasus, sekarang sudah (*normal*) seperti biasa," terangnya.

Ia juga mengimbau masyarakat tidak lengah. Apabila merasakan gejala segera diperiksakan. Lalu apabila sedang sakit terap menggunakan masker dan menghindari kerumunan.

"Puskesmas juga ada petugas *surveilans*-nya. Dia juga akan pengamatan tiap hari melihat situasi yang ada di wilayah, apakah ada peningkatan dan lain-lain. Itu akan dilaporkan," jelasnya.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIJ Pembujon Setya-

ningastutie menyampaikan, kasus Covid-19 di DIJ sudah usai. Pasien yang ditemukan bulan Mei sudah sembuh. "Belajar dari pandemi Covid-19 tahun lalu, masyarakat tak

perlu panik," ujarnya.

Ia menegaskan di DIJ belum perlu dilakukan *screening* di fasilitas umum seperti stasiun dan sebagainya. Menurutnya, virus Covid-19 memang

masih ada, namun orang sehat tidak akan terjangkit virus itu. "Jadi tidak usah diperkeruh dan diperbesar, kasihan masyarakat," tuturnya. (*gas/oso/laz/fj*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005